

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sebagian besar perusahaan di Indonesia telah menyeimbangkan antara penyesuaian laba dan perbaikan lingkungan dengan prinsip 3p (*Triple bottom line*) yang dianggap sebagai patokan utama dalam membangun bisnis keberlanjutan dan melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan. POJK NO.51/POJK.03/2017 Tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Dalam POJK NO.51/POJK.03/2017 Bab IV Pasal 10 No 03 Sustainability Reporting wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan yang berlaku untuk masing-masing LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. Pelaporan digunakan sebagai alat komunikasi yang penting dan menunjukkan transparansi dan efisiensi tata kelola perusahaan yang ditunjukkan khusus untuk para pemangku kepentingan (Octora & Amin, 2023)

Sustainability Report merupakan bagian pelaporan akuntansi berupa pengukuran dan pengungkapan aktivitas perusahaan sebagai tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja organisasi dalam mewujudkan pembangunan keberlanjutan (Sustainability Development Goals-SDGs). *Sustainability Report* adalah praktik dalam mengukur dan mengungkapkan aktivitas perusahaan mengenai sosial dan lingkungan (Sawitri & Ardhiani, 2023). *Sustainability report* menjadi salah satu media untuk mendeskripsikan pelaporan tanggung jawab perusahaan, pelaporan yang memuat informasi kinerja keuangan dan informasi non keuangan yang lebih menekankan pada prinsip dan standar pengungkapan yang mampu mencerminkan tingkat aktivitas perusahaan secara menyeluruh sehingga perusahaan bisa tumbuh secara berkelanjutan (Rizkika Alfaiz & Aryati, 2019)

Mengacu pada POJK NO.51/POJK.03/2017 Bab IV Pasal 10 No 03 tentang kewajiban dalam penyampaian Sustainability report kepada Otoritas Jasa

Keuangan. Laporan ini memberikan informasi tentang pertanggung jawaban perusahaan terhadap lingkungan sosial. (Sawitri & Ardhiani, 2023) Media Informasi atas aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan kepada stakholder dapat melalui Sustainability Report (Fatchan & Trisnawati.,2016 dalam (Rizkika Alfaiz D & Aryanti T.,2019).

Fenomena yang terjadi saat ini masih banyaknya emiten yang belum menyajikan sustainability reporting. Berdasarkan sumber dari IDX dan website resmi perusahaan sektor energi merupakan sektor yang paling banyak dalam pengungkapan *sustainability reporting* yaitu sebanyak 65% dari 84 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Salah satu faktor yang mendorong perusahaan untuk mempublikasikan *Sustainability reporting* adalah *Stakeholder* yang mengharuskan perusahaan untuk melakukan dan menyajikan laporan yang berkualitas (Quisthi F & Fitri M,2021). *Stakeholder* adalah individu, kelompok atau organisasi yang memiliki ketertarikan atau kepentingan dalam organisasi tertentu (Qisthi F & Fitri M (2020). Manajemen memprioritaskan pemangku kepentingan atau *stakeholder* berdasarkan arti pentingnya atau *saliance*, dan prioritas ini juga berlaku untuk CSR. Mitchell et al., 1997 dalam W.Timothy Coombs,Sherryj (2011:91) *Saliance stakeholder* merangkum proses penentuan prioritas. miltchell et al (1997)

Pemerintah merupakan bagian dari *stakeholder* yang dianggap paling mempengaruhi perusahaan, dikarenakan *saliance* atau arti penting pemerintah cukup besar akan perusahaan untuk melakukan pengungkapan *Sustainability reporting* dengan membuat regulasi (Şener et al., 2016, dalam Yanti N & GayatriG,2021). *saliance* Pemerintah memiliki pengaruh besar terhadap pengungkapan sustainability reporting, sebagai salah satu *stakholder* dengan kekuasaan legitimasi pemerintah cenderung untuk mempengaruhi perusahaan untuk mengungkapkan Sustainability Reporting. Pemegang saham sebagai *stakeholder* memiliki *saliance* besar dalam pengambilan keputusan manajemen, operasional, isu-isu sosial dan melampui keputusan investasi dengan memberikan isu-isu pelaporan keberlanjutan pada rapat umum pemegang saham tahunan (Quisthi F & Fitri M,2021).

Karyawan merupakan salah satu *stakeholder* yang memiliki arti penting dalam perusahaan. Karyawan sebagai *stakeholder* mempunyai *saliance* atau arti penting dalam pengungkapan *sustainability reporting* pada perusahaan. Hilangnya karyawan perusahaan yang berkualitas melemahkan kinerja perusahaan. Untuk menghindarinya, perusahaan harus memenuhi tuntutan dari pekerjaannya dengan melaporkan tanggung jawab sosial perusahaan (Rizkika Alfaiz D & Aryanti T.,2019).

Media masa sebagai *stakeholder* mempunyai arti penting dalam perusahaan media massa memberikan pengaruh bagi perusahaan melalui informasi yang diberikan kepada masyarakat/publik. Media masa dapat mempengaruhi opini konsumen dan masyarakat melalui informasi yang di sampaikan. (Tizmi et al., n.d.) Untuk itu perusahaan berusaha agar informasi yang diberikan dan disampaikan dimasyarakat berisi informasi yang positif, bahwa perusahaan tidak hanya mementingkan keuntungan saja tetapi bertanggung jawab atas setiap kegiatan operasional perusahaan tersebut dengan menciptakan lingkungan kerja yang hijau bagi publik.

Masyarakat memiliki arti penting dalam pengungkapan *sustainability reporting* perusahaan. Masyarakat sebagai salah satu *stakeholder* walaupun tidak terlibat langsung dalam bisnis, namun masyarakat memiliki arti penting terkait dengan aktivitas bisnis, seperti pembangunan ekonomi. (Yanti & Gayatri, 2021). Masyarakat akan lebih mempercayai proyek atau program yang dijalankan perusahaan jika mereka dilibatkan dalam proses pelaksanaan dan perencanaan. Masyarakat berfungsi sebagai masukan dalam pembangunan. (Ika L & Dr.Masyaur C ,2022). Lingkungan masyarakat yang menuntut perusahaan agar melakukan perbaikan terhadap lingkungan yang tercemar atau rusak akibat kegiatan perusahaan. Dalam memenuhi tuntutan tersebut , perusahaan melakukan tanggung jawab sosial dan mengungkapkan lebih transparan (Rizkika Alfaiz D & Aryanti T.,2019).

Kelompok kepentingan, seperti organisasi non-pemerintahan (lembaga swadaya masyarakat) yang disingkat (LMS) sebagai *stakeholder*, pengungkapan yang mencangkup kerjasama bersama LMS seperti”dukungan untuk kelompok atau

organisasi. Semakin banyak stakholder atau pemangku kepentingan *di* suatu organisasi atau perusahaan maka semakin besar tekanan yang diberikan untuk mengungkapkan tanggung jawab perusahaan atas akibat aktivitas perusahaan, laporan keberlanjutan (*sustainability report*) di buat perusahaan untuk memberikan informasi tanggung jawab sosial lingkungannya terhadap *stakeholder* dan membuat kelompok kepentingan merasa puas.

Penelitian yang dilakukan (Adriani & Mahayana, 2021), Yanti N&Gayatri M (2021) menyatakan bahwa , karyawan, pemegang saham, pemerintah berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report. Sedangkan pada penelitian Qisthi F & Fitri M (2020) menyatakan bahwa Karyawan, pemerintah, media masa tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report. (Rizkika Alfaiz D & Aryanti T.,2019) menyatakan bahwa pemegang saham tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report.

Sehingga dari penelitian ini dilakukan pengujian teori stakholder untuk menjelaskan fenomena pengungkapan sustainability reporting pada perusahaan sektor energi periode dan sektor basic material 2020-2022. Penelitian ini secara khusus juga dilakukan untuk mengetahui pengaruh *saliance* atau arti penting stakholder dalam pengungkapan *Sustainability report*. Berdasarkan apa yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan pengungkapan sustainability report dengan judul **“PENGARUH SALIENCE STAKHOLDER TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORTING”**.

## **1.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini akan mengidentifikasi *saliance stakeholder* atau arti penting pemangku kepentingan di antaranya; pemerintah, pemegang saham, karyawan, masyarakat, media massa, dan kelompok kepentingan Khusus (LSM) terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka lingkup penelitian ini yaitu perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022 dalam situs Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Serta perusahaan sektor energi yang

melaporkan hasil aktivitas perusahaannya dalam laporan keberlanjutannya secara konsisten selama tahun 2020-2022

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pemerintah berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*?
2. Apakah pemegang saham berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*?
3. Apakah karyawan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*?
4. Apakah masyarakat berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*?
5. Apakah media massa berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*?
6. Apakah kelompok kepentingan khusus (LSM) berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Pemerintah terhadap pengungkapan *sustainability report*.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Pemegang saham terhadap pengungkapan *sustainability report*.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh karyawan terhadap pengungkapan *sustainability report*.
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Masyarakat terhadap pengungkapan *sustainability report*.

5. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh media masa terhadap pengungkapan *sustainability report*.
6. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh kelompok kepentingan khusus (LSM) terhadap pengungkapan *sustainability report*.

### **1.5 Manfaat penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah:

#### 1. Manfaat ekonomis

Adapun manfaat ekonomis dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi, pemikiran, guna mendukung pengembangan teori yang sudah ada, dapat memperluas ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan disiplin ilmu akuntansi, khususnya mengenai dengan *saliency stakeholder* dan pengungkapan laporan berkelanjutan (*sustainability report*).

#### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi konsumen, laporan keberlanjutan (*sustainability report*) memberikan kemudahan para konsumen untuk menilai suatu perusahaan tersebut, perusahaan yang memiliki *sustainability report* yang berkualitas dapat menarik konsumen untuk percaya atas produk dan kinerja di perusahaan tersebut.
- b. Bagi perusahaan, diharapkan menjadi pertimbangan kebijakan *sustainability report* untuk perusahaan, Sehingga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*).

### **1.6 Sitematika Penulisan**

Penulisan pada penelitian ini akan disusun dalam lima bab yang terdiri dari:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang ,ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian,manfaat penelitiandan sistematika penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini memuat tentang dasar teori yang akan mendasari penelitian, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan perumusan hipotesis.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian penjelasan tentang variabel penelitian, definisi operasional, jenis data dan sumber data, metode dalam pengumpulan data, serta analisis data.

## **BAB IV : SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**